

TESIS

**PENERAPAN MEDIA KOMIK STRIP TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOT DI KELAS X
SMA NEGERI 9 KAUR**



**DISUSUN OLEH:
BAMBANG ADI PUTRA
NPM 2488113009**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN
PENERAPAN MEDIA KOMIK STRIP TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS ANEKDOT DI KELAS X
SMA NEGERI 9 KAUR



TESIS

Oleh:

BAMBANG ADI PUTRA
NPM 2488113008

Disahkan dan Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Hasmi Suyuthie, M.Pd.

NP 196205211988101005

Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., MM.

NP 199206272017102131

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu



Dr. Santoso, M.Si

NP 19670615199303100

HALAMAN PENGUJI

**DIPERTAHANKAN DIDEPAN TIM PENGUJI TESIS
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

Pada Hari : Sabtu
Tanggal : 07 Maret 2026
Tempat : Ruang Seminar Pascasarjana C.11 Lantai 3
Kampus I Universitas Muhammadiyah Bengkulu

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

1. **Dr. Eli Rustinar, M.Hum.**
Ketua

(.....)

2. **Dr. Dedy Novriandi, M.Pd.I**
Anggota

(.....)

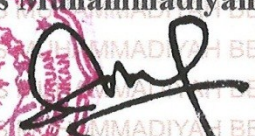
3. **Dr. Hasmi Suyuthie, M.Pd.**
Anggota

(.....)

4. **Dr. Ira Yuniati, M.Pd. M.H.MM**
Anggota

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu


Dr. Santoso, M.Si
Nip. 196706151993031004

MOTTO

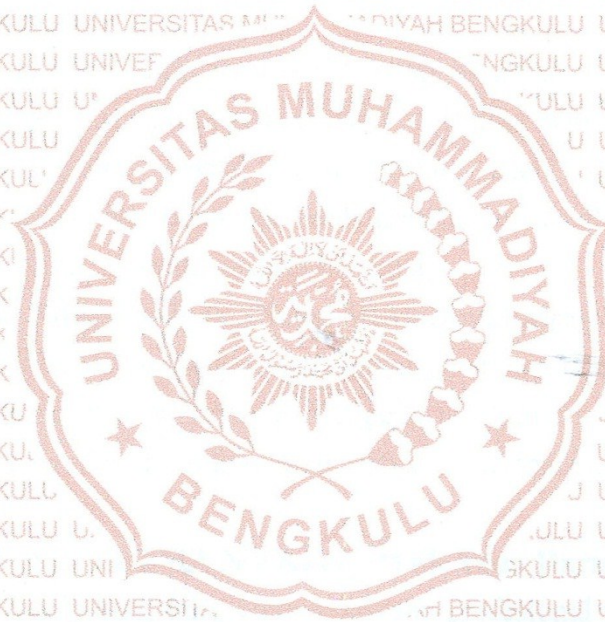
Jangan pernah menyalakan siapapun dalam hidupmu

Orang baik memberimu kebahagiaan

Orang jahat memberimu pengalaman.

Orang terburuk memberimu pelajaran

Dan orang terbaik memberimu kenangan



PERSEMBAHAN

❖ **Kepada Kedua Orang Tua Tercinta, (Dulman) & (Asnili)**

Terima kasih atas segala pengorbanan, nilai-nilai kehidupan, dan kasih sayang tanpa syarat yang telah membentuk jati diri saya. Gelar ini adalah wujud bakti saya atas segala peluh yang kalian tumpahkan demi masa depan saya.

❖ **Kepada Ayahanda dan Ibunda Mertua, (Minkamdi) & (Yursana)**

Terima kasih atas penerimaan yang hangat, doa, serta dukungan tulus yang telah diberikan.

❖ **Kepada Istri Tercinta, (Winda Kumla Sari) & Anak, (Kaka Lala dan Adik Adzana)**

Kalian adalah alasan saya untuk tetap bertahan di titik tersulit. Terima kasih kepada istriku atas kesabaran yang luar biasa dalam mendampingi hari-hari penuh revisi, serta kepada anak-anakku yang menjadi penyemangat dan pengobat lelah melalui tawa kalian. Karya ini adalah fondasi untuk masa depan kita bersama.

❖ **Kepada Adik dan Ipar, (Nensi Mutia, Jon Satra) & (Yepi, Edy)**

Terima kasih telah menjadi pendengar yang baik dan pemberi semangat di sela-sela kesibukan. Teruslah mengejar mimpimu semoga keberhasilan ini menjadi pemantik semangatmu untuk melampaui pencapaian yang saya raih hari ini.

❖ **Kepada Kepsek SMA N 9 Kaur (Ayuk Yena Harnita, M.Pd)**

Terima kasih atas, izin, serta dukungan profesional yang diberikan dalam menyelesaikan study ini. Terima kasih telah hadir di luar ranah akademik sebagai penyeimbang logika dan perasaan serta menjaga kesehatan mental saya selama proses ini.

❖ **Kepada Teman-Teman Seperjuangan, (PBI Angkatan 2024)**

Terima kasih atas kolaborasi, bantuan teknis, dan kebersamaan yang kita lalui di ruang-ruang diskusi. Perjuangan kolektif kita adalah bagian sejarah yang akan selalu kita kenang.

❖ **Kepada Almamater tercinta, (Universitas Muhammadiyah Bengkulu)**

Tempat saya ditempa, belajar, dan mendewasakan diri. Terima kasih telah menyediakan lingkungan akademik yang dinamis sehingga saya dapat menyelesaikan studi magister ini dengan penuh kebanggaan

ABSTRAK

Bambang Adi Putra, 2026. “Penerapan Media Komik Strip Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Di Kelas X Sma Negeri 9 Kaur” Tesis, Program Studi Pendidikan Magister Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing (1) Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd. (2) Dr. Ira Yuniati, M. Pd.M.H.MM

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot, khususnya pada aspek pengembangan ide, penggunaan unsur humor dan sindiran, serta keterpaduan struktur teks. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks anekdot siswa sebelum penggunaan media komik strip, mengetahui kemampuan menulis teks anekdot setelah penggunaan media komik strip, serta mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 9 Kaur setelah penerapan media tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain *one group pretest–posttest*. Subjek penelitian berjumlah 28 siswa kelas X. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis teks anekdot berupa pretest dan posttest, observasi, serta dokumentasi. Penilaian kemampuan menulis dilakukan menggunakan rubrik analitik yang mencakup aspek struktur teks, isi dan ide, kebahasaan, kreativitas, serta integrasi visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis teks anekdot tergolong cukup dengan rata-rata nilai pretest sebesar 70. Setelah pembelajaran menggunakan media komik strip, kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai posttest sebesar 86 yang berada pada kategori baik. Peningkatan terjadi pada seluruh aspek penilaian, terutama pada aspek integrasi visual, kreativitas, dan struktur teks. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media komik strip efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks anekdot siswa kelas X SMA Negeri 9 Kaur. Media komik strip dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam pembelajaran menulis teks anekdot di sekolah menengah atas.

Kata kunci: Media Komik Strip, Kemampuan Menulis, Teks Anekdote, Pembelajaran Bahasa Indonesia

ABSTRACT

Bambang Adi Putra, 2026. "The Implementation of Strip Comic Media on Students' Ability to Write Anecdote Texts in Grade X at SMA Negeri 9 Kaur". Thesis, Master's Program in Indonesian Language Education, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Supervisors: (1) Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd., (2) Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.

This study was motivated by the low ability of students in writing anecdote texts, particularly in the aspects of idea development, the use of humor and satire, and the coherence of text structure. This research aims to determine students' ability to write anecdote texts before the use of strip comic media, to determine their ability after the use of strip comic media, and to identify the improvement in the ability of Grade X students at SMA Negeri 9 Kaur in writing anecdote texts after the implementation of the media. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a one-group pretest–posttest design. The research subjects consisted of 28 Grade X students. The data were collected through anecdote text writing tests in the form of pretests and posttests, as well as observation and documentation. The assessment of students' writing ability used an analytic rubric covering aspects of text structure, content and ideas, language use, creativity, and visual integration. The results of the study show that students' initial ability in writing anecdote texts was categorized as moderate, with an average pretest score of 70. After learning using strip comic media, students' writing ability improved, with an average posttest score of 86, which falls into the good category. Improvements occurred in all assessment aspects, especially in visual integration, creativity, and text structure. Therefore, it can be concluded that the implementation of strip comic media is effective in improving the anecdote text writing ability of Grade X students at SMA Negeri 9 Kaur. Strip comic media can serve as an innovative and engaging alternative learning medium in teaching anecdote text writing at the senior high school level.

Keywords: Strip Comic Media, Writing Ability, Anecdote Text, Indonesian Language Learning.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bambang Adi Putra

NPM : 2488113009

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa judul tesis saya yang berjudul:

Penerapan Media Komik Strip Terhadap Kemampuan Memulis Teks Anekdote Di Kelas X SMA Negeri 9 Kaur adalah karya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata karya tulis ini berindikasi sebagai karya plagiat, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2026

Yang membuat pernyataan,



Bambang Adi Putra

NPM 2488113009

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Magister Pendidikan bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Bapak Drs. Santoso, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Dr. Eli Rustinar, M.Hum., selaku Ketua Prodi Studi Pasca Sarjana Pendidikan Bahasa Indonesia (S-2), Universitas Muhammadiyah Bengkulu..
4. Bapak Dr. Hasmi Suyuthie, M.Pd., selaku Pembimbing utama yang senantiasa membimbing, memberikan saran, masukan, motivasi, sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ibu Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.MM selaku Pembimbing pendamping yang senantiasa membimbing, memberikan saran, masukan, motivasi, mencurahkan segala tenaga dan pikiran, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh Dosen pengajar pada Program Studi Magister Pendidikan bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih ada terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia dan bagi pihak-pihak yang memerlukan.

Bengkulu, September 2026

Bambang Adi Putra
NPM 2488113009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGUJI	iii
MOTO dan PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRAC</i>	vii
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Hakikat Menulis	8
B. Hakikat Teks Anekdot.....	11
C. Teks Anekdot dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	13
D. Media komik Strip dalam Pembelajaran	17
E. Penelitian Relevan	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	25
B. Subjek Penelitian	26
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
D. Variabel Penelitian	26
E. Prosedur Penelitian	26
F Teknik Pengumpulan Data	29
G. Teknik Analisis Data	31
H. Instrumen Penelitian.....	33
I. Validitas Instrumen	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	37
1. Hasil Pretest Kemampuan Menulis Teks Anekdote	39
2. Hasil Posttest Kemampuan Menulis Teks Anekdote.....	41
3. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Anekdote	45
B. Pembahasan	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN	
------------------------------	--

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
-----------------------------------	--

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	59
Lampiran 2 Modul Ajar	60
Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Pretest.....	65
Lampiran 4 Dokumentasi Gambar Pemberi Perlakuan Sebelum Posttest	67
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Posttes	70
Lampiran 6 Hasil Nilai Pembelajaran Pretes	73
Lampiran 7 Hasil Nilai Pembelajaran posttest.....	78
Lampiran 8 Instrument validasi	83
Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan	87
Lampiran 10 Berita Acara Perbaikan Sidang.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bahasa Indonesia memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan literasi peserta didik yang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, keterampilan menulis menjadi kompetensi esensial karena berkaitan langsung dengan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif. Menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi tertulis, tetapi juga sebagai wahana pengembangan daya nalar dan konstruksi pengetahuan siswa. Pratiwi (2022) menegaskan bahwa aktivitas menulis mampu melatih siswa dalam mengolah gagasan, mengekspresikan pemikiran, serta merefleksikan fenomena sosial secara sistematis dan bermakna.

Secara teoretis, menulis dipahami sebagai proses kognitif yang kompleks dan berorientasi pada pemecahan masalah. Wijaya (2021) menyatakan bahwa menulis merupakan proses berpikir tingkat tinggi yang melibatkan kegiatan merencanakan, mengorganisasikan ide, mengembangkan gagasan, serta merevisi tulisan secara berkelanjutan. Pandangan ini diperkuat oleh Kurniawan (2022) yang menekankan bahwa pembelajaran menulis berkontribusi besar dalam pengembangan Higher Order Thinking Skills (HOTS), seperti kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Oleh karena itu, pembelajaran

menulis di tingkat SMA perlu dirancang secara kontekstual, kreatif, dan berpusat pada siswa agar tujuan tersebut dapat tercapai secara optimal.

Dalam kurikulum bahasa Indonesia jenjang SMA, salah satu materi menulis yang dipelajari adalah teks anekdot. Teks anekdot merupakan cerita singkat yang disajikan secara humoris, tetapi mengandung kritik atau sindiran terhadap fenomena sosial tertentu (Yuniarti, 2021). Penulisan teks anekdot menuntut siswa untuk mampu mengintegrasikan unsur struktur teks, kaidah kebahasaan, kreativitas, serta kepekaan sosial. Dengan demikian, pembelajaran teks anekdot tidak hanya berorientasi pada aspek linguistik, tetapi juga pada pembentukan sikap kritis dan karakter siswa dalam menyikapi realitas sosial secara santun.

Salah satu jenis teks yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA adalah teks anekdot. Teks anekdot merupakan teks cerita singkat yang bersifat humoris, tetapi mengandung sindiran atau kritik terhadap fenomena sosial, budaya, maupun perilaku tokoh tertentu (Yuniati, 2021). Keunikan teks anekdot terletak pada kemampuannya menyampaikan kritik secara halus melalui humor, ironi, dan kejutan, sehingga pesan yang disampaikan tidak bersifat menggurui atau menyinggung secara langsung.

Pembelajaran menulis teks anekdot memiliki nilai strategis karena tidak hanya melatih keterampilan berbahasa siswa, tetapi juga mengembangkan kepekaan sosial, sikap kritis, serta kreativitas dalam menyikapi realitas kehidupan. Melalui teks anekdot, siswa belajar mengamati fenomena di sekitarnya, menafsirkan peristiwa secara kritis, lalu menuangkannya dalam

bentuk cerita yang singkat, menarik, dan bermakna. Dengan demikian, pembelajaran teks anekdot sejalan dengan tujuan pendidikan karakter dan penguatan profil pelajar Pancasila.

Meskipun demikian, menulis teks anekdot bukanlah keterampilan yang mudah dikuasai oleh siswa. Penulisan teks anekdot menuntut siswa untuk mampu mengintegrasikan berbagai aspek secara simultan, mulai dari pemilihan ide yang relevan dengan realitas sosial, pengembangan alur cerita yang runtut, penyusunan struktur teks yang lengkap (abstrak, orientasi, krisis, reaksi, dan koda), hingga penggunaan kaidah kebahasaan yang tepat serta penyajian humor dan sindiran yang efektif. Tanpa bimbingan dan stimulus yang tepat, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan menyusun teks anekdot secara utuh.

Permasalahan dalam pembelajaran menulis sering kali diperparah oleh penggunaan strategi dan media pembelajaran yang kurang variatif. Pembelajaran menulis yang masih didominasi metode ceramah dan penugasan konvensional cenderung membuat siswa pasif, kurang termotivasi, dan kesulitan menuangkan ide secara kreatif. Arsyad (2020) menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi dan menumbuhkan minat belajar, terutama dalam pembelajaran yang bersifat produktif seperti menulis.

Salah satu media pembelajaran yang berpotensi mendukung keterampilan menulis kreatif adalah media komik strip. Komik strip merupakan media visual yang menyajikan cerita melalui rangkaian gambar berurutan yang disertai teks

singkat berupa dialog atau narasi. Desantoro (2023) menjelaskan bahwa komik strip mampu memadukan unsur visual dan verbal secara harmonis, sehingga membantu siswa memahami alur cerita, tokoh, dan konflik secara lebih konkret. Karakteristik komik strip yang sederhana, humoris, dan naratif menjadikannya media yang dekat dengan dunia siswa dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran teks anekdot.

Penggunaan media komik strip dalam pembelajaran menulis teks anekdot dinilai relevan karena dapat berfungsi sebagai stimulus ide, pemandu alur cerita, sekaligus sarana untuk mengembangkan humor dan sindiran. Melalui gambar dan panel komik strip, siswa dapat lebih mudah membayangkan situasi cerita, mengembangkan konflik, serta menyusun reaksi dan koda secara runtut. Selain itu, media komik strip juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena tampilannya yang menarik dan tidak membosankan.

Berdasarkan kondisi ideal tersebut, pembelajaran menulis teks anekdot diharapkan mampu berjalan secara efektif dan bermakna. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kondisi tersebut belum sepenuhnya terwujud. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 9 Kaur kemampuan siswa dalam menulis teks anekdot masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menentukan ide yang relevan, mengembangkan alur cerita secara runtut, serta menghadirkan unsur humor dan kritik sosial yang menjadi ciri khas teks anekdot. Selain itu, penguasaan struktur teks, khususnya pada bagian krisis dan reaksi, belum optimal. Dari segi kebahasaan, siswa masih sering melakukan kesalahan dalam penggunaan kalimat langsung, pemilihan

diksi, dan konjungsi temporal, sehingga teks yang dihasilkan kurang komunikatif. Rendahnya motivasi dan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran menulis turut memperkuat permasalahan tersebut.

Permasalahan tersebut tidak terlepas dari penggunaan strategi dan media pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang variatif. Pembelajaran menulis yang minim stimulus visual dan kontekstual cenderung membuat siswa pasif serta kurang tertarik untuk menuangkan ide secara kreatif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menghadirkan suasana belajar yang menarik, memotivasi, dan sesuai dengan karakteristik siswa SMA.

Salah satu alternatif media pembelajaran yang relevan adalah komik strip. Komik strip merupakan media visual yang menyajikan cerita melalui rangkaian gambar dan teks singkat secara berurutan, sehingga membantu siswa memahami alur cerita dengan lebih konkret (Desantoro, 2023). Media ini dinilai efektif karena mampu memadukan unsur visual dan verbal, yang dapat merangsang imajinasi, kreativitas, serta minat belajar siswa.

Penggunaan komik strip dalam pembelajaran menulis teks anekdot memiliki kesesuaian yang kuat, mengingat karakteristik komik strip yang humoris dan naratif sejalan dengan sifat teks anekdot. Melalui komik strip, siswa memperoleh stimulus visual yang dapat membantu mereka membangun orientasi cerita, mengembangkan konflik, serta menyusun reaksi dan koda secara runtut. Selain itu, media komik strip dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan

siswa dalam proses pembelajaran, sehingga menulis tidak lagi dipandang sebagai aktivitas yang sulit dan membosankan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa rendahnya kemampuan menulis teks anekdot siswa SMA Negeri 9 Kaur memerlukan upaya perbaikan melalui penerapan media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada upaya peningkatan kemampuan menulis teks anekdot melalui penggunaan media komik strip. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan keterampilan menulis kreatif siswa di tingkat SMA.

Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan kebaruan (novelty) dalam penggunaan komik strip sederhana sebagai media manual maupun digital yang lebih mudah diakses dan relevan dengan kondisi siswa di daerah. Penelitian ini juga menekankan pada penguatan keterampilan menulis kreatif siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks anekdot sebelum penggunaan media komik strip di kelas X SMA Negeri 9 Kaur?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks anekdot setelah penggunaan media komik strip di kelas X SMA Negeri 9 Kaur?
3. Apakah ada peningkatan setelah menggunakan media komik strip di kelas X SMA Negeri 9 Kaur ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks anekdot sebelum penggunaan media komik strip di kelas X SMA Negeri 9 kaur.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks anekdot setelah menggunakan media komik strip di kelas X SMA Negeri 9 kaur.
3. Adakah peningkatan kemampuan menulis teks anekdot setelah menggunakan media komik strip.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan teori pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam peningkatan kemampuan menulis teks anekdot melalui media visual.
- b. Memperkaya referensi tentang pemanfaatan media komik strip sebagai strategi pembelajaran inovatif.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru: menjadi alternatif strategi pembelajaran menulis yang lebih menarik, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Bagi siswa: meningkatkan kemampuan menulis, kreativitas, serta motivasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- c. Bagi sekolah: mendukung inovasi pembelajaran berbasis media visual sehingga kualitas pembelajaran bahasa Indonesia meningkat.